

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Profesionalisme Auditor tidak berpengaruh secara terhadap Pemahaman Materialitas Laporan Keuangan.
2. Pengalaman Auditor berpengaruh positif dibawah 10% terhadap Pemahaman Materialitas Laporan Keuangan.

#### **5.2 Keterbatasan**

1. Penelitian ini hanya mencakup Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk auditor di daerah yang berbeda.
2. Kuesioner memiliki keterbatasan dalam menggali informasi yang mendalam mengenai profesionalisme dan pengalaman auditor.

#### **5.3 Implikasi**

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada tentang profesionalisme dan pengalaman auditor. Hasil penelitian bisa menjadi referensi untuk menyatakan bahwa auditor dengan tingkat profesionalisme dan pengalaman yang tinggi cenderung lebih akurat dalam menentukan materialitas laporan keuangan.

## Kerangka Kerja Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya yang bisa dijadikan referensi dalam menyusun penelitian dengan judul serupa agar dapat memberikan perbandingan terhadap penelitian selanjutnya lebih baik.

### 2. Implikasi Praktis

#### Peningkatan Kualitas Audit

Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh kantor akuntan publik untuk meningkatkan kualitas audit melalui pelatihan yang berfokus pada peningkatan melalui penambahan pengalaman auditor.

### 5.4 Saran

1. Untuk Kantor Akuntan Publik (KAP), perlu mengadakan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan profesionalisme Auditor yang dimana termasuk pelatihan mengenai etika profesi, standar audit, serta keterampilan teknis. Mengimplementasikan program mentorship juga perlu dilakukan, guna memberikan pengalaman terhadap auditor junior agar semakin meningkat dalam pengetahuan dan kemampuan dalam menentukan materialitas.
2. Untuk Auditor, perlu memiliki komitmen untuk terus mengembangkan diri melalui pendidikan berkelanjutan dan pelatihan profesional serta mencari pengalaman di berbagai jenis audit untuk memperluas atau meningkatkan kemampuan dalam menentukan materialitas laporan keuangan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar atau dengan variabel tambahan seperti etika profesi atau variabel bebas lainnya untuk memperluas temuan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntan Publik Standar Audit 320 (Revisi 2021). (2021). <http://www.iapi.or.id>
- Ananda, R. (2023). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Tingkat Materialitas Pemerintah Kabupaten Banyuasin. 9(01).
- Dwi Septa Aryani, & Shinta Dwi Anggraeni. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Palembang.
- Harahap, E. (2020). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.
- Heryani, O. :, & Nudyah, S. (2021). Pertimbangan Auditor atas Tingkat Materialitas (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Provinsi Yogyakarta dan Jateng). 3(2), 189–204. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta>
- Krisna Hari, K., & Zen, H. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Pengalaman Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas: Tanggung Jawab Auditor Sebagai Pemoderasi. 1(2). <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk>
- Novika. (2020). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Novika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IBEK Pangkalpinang.
- Polindo, R., Munandar, A., Bisnis, F., & Teknologi dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, I. (2022). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik* (Vol. 8, Issue 4).
- Pradana. (2020). Pengaruh Due Professional Care Auditor, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.
- Putu Lisna Ariska, N. (2020b). Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.
- Rampa', L., Syarifuddin, S., & Ayu Damayanti, R. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 63–73. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20990>
- Safitri, A., & Arifin, A. (2022). The Influence Of Professional Ethics, Professionalism, Independence, And Experience On The Materiality Level Of Public Sector Financial Report Auditors (Auditor at KAP Djoko, Sidik, and Indra). *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(5), 681–690. <https://doi.org/10.54443/sj.v1i5.77>

Triya, E., & Claudio, A. (n.d.). Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Violyta, R., & Sudjiman, L. S. (2022a). Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3(11). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/issue/archive>



## LAMPIRAN

Kuesioner

Nama KAP :  
Jenis Kelamin : (Pria/Wanita)  
Jabatan saat ini :  
Pendidikan Terakhir : (S1,S2,S3)  
Pendidikan atau pelatihan yang pernah diikuti : (Auditing, Perpajakan, Pendidikan Profesi Akuntan)  
Pengalaman mengaudit : (1-12 bulan, 1th 1bln-2th, 2th 1bln-3th, 3th 1bln-4th lebih)  
Sertifikasi :  
Kapan bergabung di KAP :

**Pengisian jawaban kuesioner dengan mencentang (√) berdasarkan pada penilaian: (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Setuju, (5) Sangat setuju.**

### Keterangan

**PP** : Pengabdian pada Profesi  
**KS** : Kewajiban Sosial  
**K** : Kemandirian  
**KPP** : Keyakinan pada Profesi  
**HRS** : Hubungan Rekan Seprofesi  
**LMK** : Lama Masa Kerja  
**BP** : Banyaknya Penugasan  
**PM** : Pemahaman Materialitas

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
PP1	Saya akan menggunakan segenap kemampuan saya dalam melaksanakan proses pengauditan					
PP2	Saya berpengang teguh pada profesi auditor yang profesional					
PP3	Sebagai seorang auditor, saya memiliki sertifikasi profesional akuntan yang dikeluarkan oleh lembaga lokal maupun lembaga internasional					
PP4	Saya mau bekerja dengan maksimal dan baik untuk membantu KAP dimana saya bekerja					
KS1	Saya memiliki Tanggung jawab terhadap masyarakat yang menggunakan jasa audit di KAP saya					
KS2	Saya memperhatikan kepentingan publik yang terkait dengan pekerjaan saya					
KS3	Saya melakukan pekerjaan dengan maksimal untuk meningkatkan kepercayaan publik					
K1	Saya mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan tanpa adanya pengaruh dari orang lain					
K2	Saya tidak membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit saya karena kurang dirasa manfaatnya					
K3	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak berada dibawah tekanan manajemen					
KPP1	Saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi standar profesi yang telah ditetapkan					
KPP2	Saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi kode etik yang berlaku					
KPP3	Dengan adanya peraturan profesi menjadi motivasi bagi saya untuk memberikan hasil pekerjaan yang dapat dipertanggungjawabkan					
HRS1	Antara saya dan auditor eksternal lainnya sering melakukan tukar pendapat					
HRS2	Eksternal auditor mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi eksternal auditor lain					
HRS3	Saya menjaga hubungan yang baik dengan sesama rekan seprofesi dan saling menjaga nama baik profesi					
LMK1	Saya semakin dapat mengerti bagaimana menghadapi obyek pemeriksaan dalam memperoleh data yang dibutuhkan seiring berjalannya waktu selama bekerja sebagai auditor					
LMK2	Saya semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam pengambilan keputusan					
LMK3	Saya semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk meminimalisasi penyebab tersebut					
BP1	Pengalaman auditor sudah pasti meningkat karena seringnya melakukan penugasan					
BP2	Banyaknya penugasan yang telah ditangani dapat meningkatkan hasil kerja yang saya keluarkan					

PM1	Saya memahami bahwa materialitas merupakan suatu konsep yang vital dalam proses pengauditan					
PM2	Saya memahami materialitas berhubungan dengan karakteristik suatu statement atau fakta yang diungkap atau metode berekspresi yang berpengaruh pada judgement seorang auditor					
PM3	Saya memahami dalam penentuan materialitas merupakan permasalahan auditor yang sangat penting					
PM4	Dalam menentukan ketepatan materialitas saya menggunakan dasar pengalaman dan sikap profesional dalam melaksanakan pekerjaan audit					

